

# **KEBERTAHANAN TARI JAKASONA BAGI MASYARAKAT SUMEDANG**

**(Studi Kasus: Sanggar Sekar Pusaka Sumedang)**



**Ari Andriana Cahya**

**4815150718**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

**ARI ANDRIANA CAHYA.** *Kebertahanan Tari Jakasona Bagi Masyarakat Sumedang (Studi Kasus: Sanggar Sekar Pusaka Sumedang).* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Penelitian ini secara garis besar memiliki dua tujuan utama. Pertama adalah untuk mencari cara atau upaya mempertahankan Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka. Kedua, bertujuan untuk mencari cara bagaimana melakukan pelestarian budaya lokal melalui pendekatan sosiologis. Permasalahan pada penelitian ini yaitu di era globalisasi seperti sekarang ini banyak dari generasi muda Sumedang yang lebih tertarik terhadap seni tari modern dibandingkan tari tradisi yang dimiliki daerahnya. Melalui hal tersebut, Sanggar Sekar Pusaka berupaya mempertahankan kebudayaan lokal Sumedang dengan menerapkan Tari Jakasona agar seni tradisi tersebut tidak hilang tergerus oleh zaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan subjek penelitian ketua sanggar, orangtua dari ketua sanggar, satu budayawan Sumedang, lima anggota sanggar, satu mantan anggota sanggar. Lokasi penelitian dilakukan di Sanggar Sekar Pusaka, Jl.Pangeran Santri No.31B RT-01 RW-13 Kelurahan Kota Kulon Sumedang. Pada penelitian ini menggunakan teori kebudayaan oleh tokoh Raymond Williams.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kebertahanan budaya lokal di Sanggar Sekar Pusaka melalui Tari Jakasona meliputi (1) Dijadikannya Tari Jakasona sebagai tarian wajib yang harus dipelajari (2) metode pembelajaran Tari Jakasona yang menarik dan mudah dipahami. (3). Sosialisasi kepada masyarakat (4) Kegiatan pagelaran dan workshop yang dilakukan oleh Sanggar Sekar Pusaka. Pada kaitannya dengan konsep kebudayaan Raymond William bahwa tari Jakasona yang ada di Sanggar Sekar Pusaka merupakan suatu bentuk ekspresi yang direalisasikan dalam bentuk gerak tubuh dan memiliki nilai juga makna didalamnya. Makna dan nilai tersebut baik dalam kehidupan bermasyarakat karena akan memberikan ciri karakter bagi masyarakat Sumedang.

**Kata Kunci : Budaya lokal, Kebertahanan, Kesenian Tradisional**

## ABSTRACT

**ARI ANDRIANA CAHYA.** *The Preservation of the Jakasona Dance for the Sumedang Community (Case Study: SanggarSekarPusakaSumedang).* Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2019.

*This research has an outline that has two main objectives. The first is to find a way or try to maintain the Jakasona dance at the SekarPusaka Studio. Second, try to find ways to preserve culture through sociological approaches. The problem in this research is that in the era of globalization like today many of the younger generation of Sumedang are more interested in modern dance than traditional dance that supports the region. Through this, SanggarSekarPusaka requested the support of Sumedang culture by implementing the Jakasona Dance so that the traditional arts were not erased by the ages.*

*This research uses a qualitative approach. The research data were obtained through observation, documentation, and interviews with the research subjects of the studio chairperson, parents of the studio chair, one Sumedangculturalist, five studio members, one former studio member. The location of the study was conducted at SanggarSekarPusaka, Jl.PrinceSantri No.31B RT-01 RW-13 Kelurahan Kota KulonSumedang. In this study using cultural theory by Raymond Williams.*

*The results of this study indicate that efforts to maintain local culture in SanggarSekarPusaka through the Jakasona Dance include (1) the making of the Jakasona Dance as a compulsory dance that must be learned (2) the learning method of the Jakasona Dance which is interesting and easy to understand. (3). Public outreach (4) Performance and workshops activities conducted by the SekarPusaka Studio. In relation to the concept of Raymond William that the Jakasona Dance at Sanggar Sekar Pusaka is a form of expression that is realized in the form of gestures and has a value as well as meaning in it. The meaning and the value are good in social life because it will give character and character to the Sumedang community.*

*Keywords: Local Culture, Sustainability, Traditional Arts*



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama Dosen	TTD	Tanggal
1.	<u>Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P</u> NIP. 19690306 199802 2 001 <b>Koordinator</b>		07-02-2020
2.	<u>Umar Baihaqki, M.Si</u> NIP. 19830412 200812 1 002 <b>Sekretaris</b>		05-02-2020
3.	<u>Abdi Rahmat, M.Si</u> NIP. 19730218 200604 1 001 <b>Anggota/ Penguji Ahli</b>		04-02-2020
4.	<u>Rakhmat Hidayat, PhD</u> NIP. 19800413 200501 1 001 <b>Anggota/ Pembimbing I</b>		04-02-2020
5.	<u>Devi Septiandini, M.Pd</u> NIDK. 8841290019 <b>Anggota/ Dosen Pembimbing II</b>		04-02-2020

Tanggal Lulus: 30 Januari 2020

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ari Andriana Cahya

NIM : 4815150718

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Kebertahanan Tari Jakasona Bagi Masyarakat Sumedang (Studi Kasus: Sanggar Sekar Pusaka Sumedang)” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian didalamnya merupakan plagiat hasil karya orang lain dengan cara-cara melanggar etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 30 Januari 2020



Ari Andriana Cahya



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ari Andriana Cahya  
NIM : 4815150718  
Fakultas/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi  
Alamat email : ari.ac1604@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kebertahanan Tari Jakasona Bagi Masyarakat Sumedang  
(Studi Kasus: Sanggar Sekar Pusaka Sumedang)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Februari 2020

Penulis

(Ari Andriana Cahya)  
nama dan tanda tangan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”  
(Ar-Rum: 60)

\*\*\*

*“nobody cares if you can dance well, just get up and dance”*  
( Britney Spears)

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, khususnya untuk ibu. Berikutnya untuk kakak, kakek, nenek, anggota keluarga lainnya. Terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangatnya yang terus mengalir untuk keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat terus memaksimalkan penulisan skripsi berjudul “Sanggar Sekar Pusaka Sebagai Upaya Kebertahana Tari Jakasona”. Pada skripsi ini dibahas mengenai bagaimana upaya Sanggar Sekar Pusaka dalam mempertahankan Tari Jakasona yang merupakan bagian dari budaya lokal Sumedang. Hal tersebut dilakukan agar tarian tersebut tetap bertahan hingga waktu selanjutnya meskipun banyak mendapat ancaman di era globalisasi seperti sekarang ini. Shalawat serta salam tak lupa peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dan membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, keluarga besar dan sahabat Arcturus yang tak hentinya mendoakan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta beberapa pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Dr. Umasih, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial,
2. Dian Rinanta Sari, S.Sos., M.A.P selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta,
3. Dr. Ciek Julianti H, MM., M.Si selaku pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa Pendidikan Sosiologi FIS UNJ,



4. Rakhmat Hidayat, PhD selaku dosen pembimbing skripsi saya,
5. Para Dosen Prodi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Prodi Pendidikan Sosiologi FIS UNJ,
6. Raden Wida Lesmana, Tati, anggota Sanggar Sekar Pusaka selaku narasumber dalam penelitian skripsi. Terima kasih atas kesediaannya untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis,
7. Ni Nyoman Santi, Feby Dwi, Myanov temanku di Pendidikan Sosiologi A 2015 yang turut membatu dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi yang dilakukan,
8. Sahabat Arcturus Dance Manajemen yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga dukungan dan masukan yang diberikan dapat menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan kedepan. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Jakarta, Januari 2020

penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER HALAMAN DEPAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Tinjauan Sejenis.....	6
1.6 Kerangka Konseptual.....	16
1.6.1 Budaya Lokal .....	16
1.6.2 Tari Tradisional.....	19
1.6.2.1 Fungsi Tari.....	20
1.6.3 Perspektif Budaya Menurut Raymond Williams .....	24
1.7 Metodologi Penelitian.....	27
1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
1.7.2 Subjek Penelitian .....	27
1.7.3 Peran Peneliti .....	28
1.7.4 Jenis Penelitian .....	29
1.8 Teknik Pengumpulan Data Dan Analisis.....	29
1.8.1 Metode Wawancara .....	29
1.8.2 Metode Observasi .....	30
1.8.3 Metode Studi Kepustakaan .....	30
1.8.4 Strategi Triangulasi Data .....	30
1.9 Sistematika Penulisan .....	31

## **BAB II TARI JAKASONA DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT SUMEDANG**

2.1 Pengantar.....	32
2.2 Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka.....	32
2.2.1 Asal Mula Tari Jakasona.....	35
2.2.2 Prosesi Tari Jakasona.....	41
2.2.3 Sarana Fisik yang Digunakan dalam Penampilan Tari Jakasona.....	44
2.3 Sejarah Sanggar Sekar Pusaka.....	46
2.3.1 Studi Monografi Sanggar Sekar Pusaka.....	52
2.3.2 Luas dan Batas Sanggar Sekar Pusaka.....	52
2.3.3 Kepemimpinan dan Identitas Anggota Sanggar Sekar Pusaka.....	53
2.3.4 Keanggotaan Sanggar Sekar Pusaka.....	56
2.3.6 Program Sanggar Sekar Pusaka.....	56
2.4 Kondisi Geografis Letak Wilayah Sanggar Sekar Pusaka.....	62
2.5 Penutup.....	63

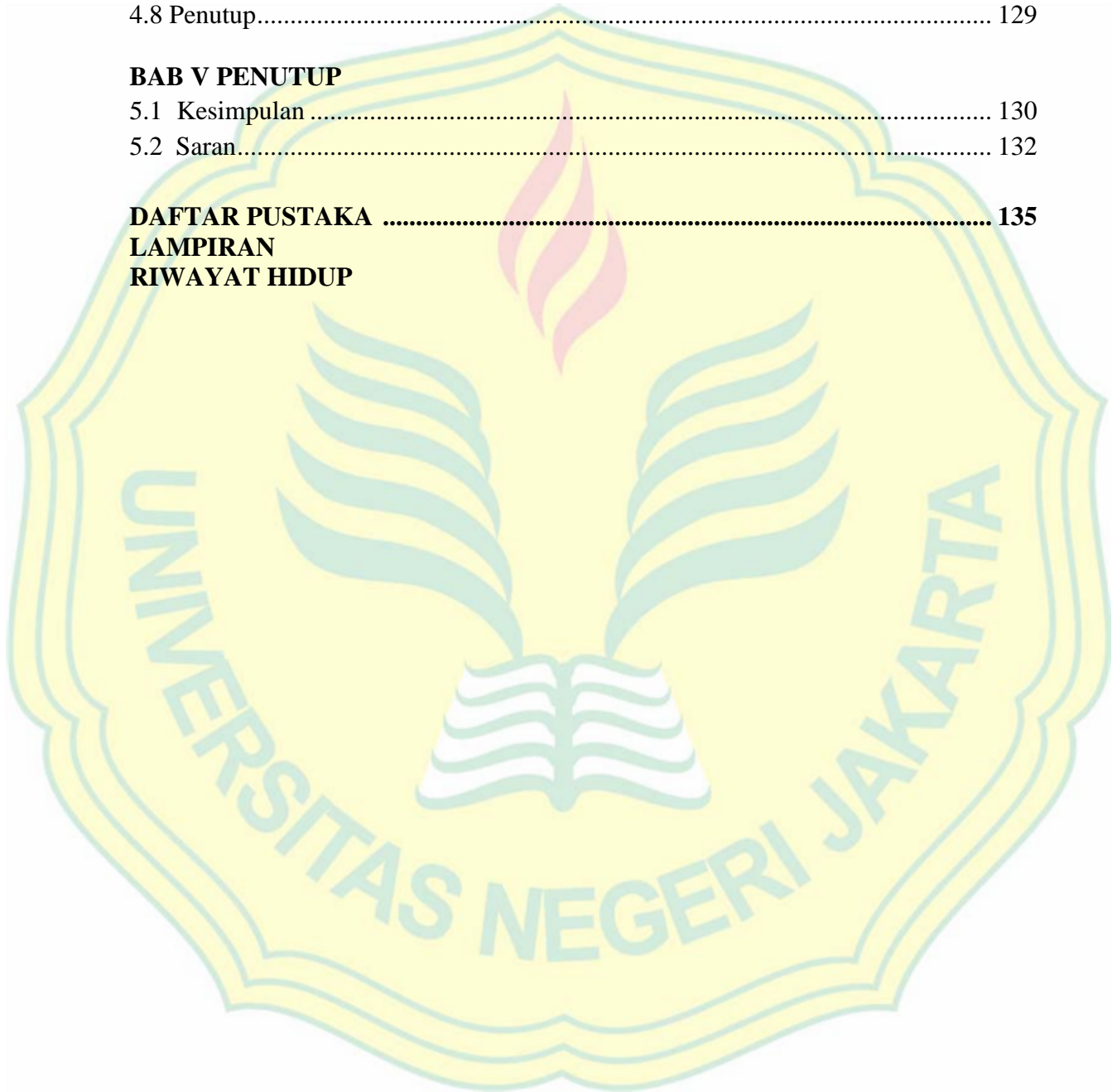
## **BAB III UPAYA SANGGAR SEKAR PUSAKA DALAM MEMPERTAHANKAN TARI JAKASONA**

3.1 Pengantar.....	64
3.2 Symbolisme dan Makna Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka.....	65
3.2.1 Nyekar.....	66
3.2.2 Shalawat.....	69
3.2.3 Gerak Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka.....	71
3.3 Tantangan Eksistensi Kebertahanan Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka Sumedang.....	76
3.4 Upaya Sanggar Sekar Pusaka dalam Mempertahankan Tari Jakasona.....	86
3.5 Penutup.....	96

## **BAB IV TARI JAKASONA DAN IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT SUMEDANG**

4.1 Pengantar.....	98
4.2 Proses Pewarisan Tari Jakasona.....	99
4.3 Pelestarian Tari Jakasona dalam Perspektif Kebudayaan Raymond Williams .	103
4.4 Peran Tari Jakasona di Lingkungan Masyarakat Sumedang.....	109
4.5 Upaya-Upaya Pelestarian Tari Jakasona di Sumedang Kaitannya dengan Perkembangan Zaman Menurut Perspektif Kebudayaan Raymond William.....	115
4.6 Elemen-Elemen Penyangga Kebertahanan Tari Jakasona Pada Masyarakat Sumedang.....	121
4.7 Pendidikan Pelestarian Budaya Melalui Sanggar Sekar Pusaka.....	125

4.8 Penutup.....	129
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	130
5.2 Saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>135</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbandingan Tinjauan Penelitian Sejenis .....	12
Tabel I.2	Daftar Subjek Peneliti .....	28
Tabel II.1	Susunan Gerak Tari Jakasona .....	40
Tabel II.2	Data Jumlah Anggota Sanggar Sekar Pusaka Berdasarkan Jenis Kelamin...55	
Tabel II.3	Data Jumlah Anggota Sanggar Sekar Pusaka Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel II.4	Perbedaan Tari Lenyepan dan Tari Jakasona.....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Rd.Wida Lesmana (Generasi Ketiga Penerus Sanggar Sekar Pusaka) ...	34
Gambar II.2	Kostum Tari Jakasona .....	38
Gambar II.3	Makam Prabu Geusan Ulun.....	43
Gambar II.4	Alat musik pengiring tari zaman dulu .....	45
Gambar II.5	Foto Raden Ono Lesmana Kartadikoesoemah .....	48
Gambar II.6	Ruang Latihan Sanggar Sekar Pusaka.....	52
Gambar II.7	Peta Lokasi Sanggar Sekar Pusaka.....	62
Gambar III.1	Group Tari Modern.....	78
Gambar III.2	Contoh Kostum Tari Kreasi.....	89
Gambar III.3	Pagelaran Seni oleh Sanggar Sekar Pusaka.....	93

## DAFTAR SKEMA

Skema II.1	Sejarah Terciptanya Tari Jakasona.....	37
Skema II.2	Periodik Kepemimpinan Sanggar Sekar Pusaka .....	54
Skema II.4	Program Aktivitas Sanggar Sekar Pusaka .....	60
Skema IV.1	Proses Pewarisan Tari Jakasona.....	102
Skema IV.2	Unsur Tari Jakasona Bagi Masyarakat Sumedang .....	109
Skema IV.3	Tari Jakasona Sebagai Media Pertunjukan.....	113
Skema IV.4	Peranan Tari Jakasona bagi Kehidupan.....	114
Skema IV.5	Upaya Sanggar Sekar Pusaka dalam Mempertahankan Tari Jakasona ....	120
Skema IV.6	Elemen-Elemen Penyangga Kebertahanan Tari Jakasona.....	123
Skema IV.7	Pendidikan Tari Jakasona bagi Masyarakat Sumedang.....	128

## DAFTAR ISTILAH

- Adeg-adeq* : Gerak dasar tari berupa gerak kaki dimana kedua kaki dalam posisi membuka ke arah depan, beban tubuh bertumpu pada kaki kiri, sedangkan kaki kanan diangkat ke atas setinggi betis.
- Jangkung ilo* : Gerakan mengolah kaki dari sikap kaki dalam keadaan menutup dan merenggang disertai mengolah tangan lontang badan naik turun
- Gedut* : Gerakan melangkah kaki secara perlahan ke arah kiri dan kanan secara bergantian sambil menghentakan badan.
- Mincid* : Gerakan melangkah kaki secara lebar ke arah kanan dan kiri seperti membuat setengah lingkaran disertai gerakan tangan
- Keupat* : Gerakan berjalan dengan irama sedang disertai gerak tangan merentang dan menepuk bahu.
- Engkeg Gigir* : Gerakan melangkah silang ke belakang ke arah samping kanan kemudian melangkah silang ke depan dan kembali ke arah kiri.
- Tindak Tilu* : Gerakan melangkah maju, mundur, ke arah samping kanan dan kiri dalam hitungan tiga disertai maju, mundur ke samping kanan dan kiri disertai dengan gerakan tangan
- Baksarai* : Gerak langkah maju dan mundur disertai mengolah tangan lontang (kedua tangan harus dalam keadaan serong ke depan)
- Lalamba* : Bagian tarian dalam tempo atau irama yang lambat